

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E USIA 27 TAHUN G1P0AB0AH0 UMUR
KEHAMILAN 37 MINGGU 1 HARI DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI
WIROBRAJAN

Hari, Tanggal : Jumat, 16 Desember 2022

Jam : 09.00 WIB

Metode : Tatap muka (rumah Ny. E)

S (SUBJEKTIF)

1. Identitas

	Pasien	Suami
Nama	Ny. E	Tn. A
Umur	27 tahun	28 tahun
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SMK	SMK
Pekerjaan	IRT	Buruh Harian
Alamat	Prenggan KG 2 RT 09 RW 02 Prenggan, Kotagede	Prenggan KG 2 RT 09 RW 02 Prenggan, Kotagede

2. Data Subjektif

a. Keluhan Utama:

Ny. E mengatakan ingin periksa kehamilan, saat ini keluhan mulai sulit tidur di malam hari dan perut bagian bawah mulai terasa nyeri saat berjalan.

b. Riwayat Menstruasi

Usia *Menarche* 12 tahun, Lama 7 hari, siklus 30 hari, teratur, tidak ada keputihan, tidak nyeri haid. Ganti pembalut 3-4x/hari.

HPHT: 31/03/22

HPL : 05/01/23

c. Riwayat Imunisasi TT

TT1 Bayi

TT2 Bayi

TT3 SD

TT4 SD

TT5 Caten

d. Riwayat Obstetri (Kehamilan, Persalinan dan Nifas)

Ham il ke-	Persalinan							Nifas		
	Tgl lahir	Umur kehamilan	Jenis persalinan	Penolong	Komplikasi		Jenis Kel.	BB Lahir	Laktasi	Kompli kasi
					Ibu	Bayi				
1	Hamil ini									

e. Gerak janin aktif, dalam 12 jam >10 kali

f. Riwayat KB

N o	Jenis Kontrasep si	Mulai Memakai				Berhenti/Ganti Cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan
1	Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alkon jenis apapun								

g. Riwayat Kesehatan Sekarang dan lalu

Ny. E tidak pernah/ sedang menderita penyakit seperti Hipertensi, DM, asma, TBC, jantung, hepatitis B dan HIV.

d. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ny. E mengatakan keluarga tidak pernah/sedang menderita riwayat penyakit Hipertensi, DM, asma, TBC, jantung, hepatitis B dan HIV.

e. Pola Personal Hygiene

Ny. E mengatakan mandi 2 kali sehari. Keramas 2 hari sekali. Menggosok gigi 2-3 kali/hari. Ny. E mengatakan membersihkan daerah genetalia dari arah depan kearah belakang.

f. Pola pemenuhan Nutrisi

	Makan	Minum
Frekuensi	3-4 x/hari	7-8x/hari
Porsi	1 piring sedang.	1 gelas sedang
Macam	Nasi, lauk, sayur, buah dan camilan	Air putih dan susu.
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada.

g. Pola Eliminasi

	BAB	BAK
Frekuensi	1x/hari	8-9x/hari
Tekstur	Lembek	Cair
Warna	Kecoklatan	Kuning jernih
Keluhan	Tidak ada	Sering terjadi di malam hari

h. Pola Aktivitas, Istirahat dan Seksual

1. Ny. E mengatakan tidak pernah bepergian ke luar kota dan tidak pernah kontak dengan orang yang habis bepergian. Ny. E mengatakan aktivitas sehari-hari yaitu membersihkan rumah, mengurus rumah, memasak, menyapu.
2. Ny. E mengatakan tidur siang 1-2 jam. Tidur malam 5-6 jam.
3. Ibu mengatakan berhubungan suami istri dengan pasangan 2 minggu sekali selama hamil ini dan tidak ada masalah.

i. Keadaan Rumah

1. Bangunan rumah : pribadi
2. Tembok : beton
3. Lantai : Keramik
4. Ternet : ada
5. Genteng : seng
6. Sumber Mata air : PAM
7. Kepemilikan WC : milik sendiri
8. Jenis WC : Leher angsa
9. Jarak sumber air dengan WC : 10 m
10. Hewan peliharaan : tidak ada

O (OBJEKTIF)

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Compos Mentis
3. Tanda-Tanda Vital :
 - a. Tekanan darah : 127/74 mmHg
 - b. Nadi : 87x/menit
 - c. Respirasi : 22x/menit
 - d. Suhu : 36,6°C

4. Pemeriksaan Antropometri

- a. BB sekarang : 62,6 kg
- b. BB sebelum hamil : 50 kg
- c. TB : 163 cm
- d. Lila : 24,5 cm
- e. IMT : 18,8 kg/m²

5. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : rambut hitam, lurus, dan bersih
- b. Muka : tidak ada kelainan, tidak ada pembengkakan
- c. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih
- d. Hidung : bersih tidak ada sumbatan
- e. Mulut : bersih, gusi pucat, lidah bersih, gigi tidak berlubang.
- f. Telinga : simetris, tidak ada serumen
- g. Leher : tidak ada pembengkakan pada kelenjar tiroid, kelenjar limfe dan vena jugularis.
- h. Abdomen : ada bekas operasi usus buntu pada tahun 2017
 - Palpasi : Leopold 1: 2 jari bawah px, bagian tertinggi bokong
 - Leopold 2: punggung kanan, ekstremitas kiri
 - Leopold 3: bagian terbawah kepala, belum masuk panggul
 - Leopold 4: konvergen, belum masuk panggul
 - TFU Mc Donald : 34 cm
 - TBJ : $(34-12) \times 155 = 3410$ gr
 - DJJ : 139x/menit
- i. Genetalia eksternal : tidak ada pengeluaran
- j. Ekstermitas : tidak ada oedema dan tidak ada varices.

6. Pemeriksaan Penunjang

(10 November 2022)

Hb : 12,1 gr/dL

GDS : 97

Protein : negatif

Reduksi: Negatif

(Juni 2022)

Goldar : A+

HBSAg : NR

PITC : NR

Sifilis : NR

USG (12/12/22): janin tunggal, presentasi kepala, belum masuk PAP, UK 36 minggu 5 hari, air ketuban cukup, placentia di corpus anterior, jenis kelamin perempuan dan TBJ 2903 gr

A (ANALISIS)

Diagnosa Kebidanan

Diagnosa : Ny. E usia 27 Tahun G1P0AB0AH0 Uk 37 minggu 1 hari dengan kehamilan normal

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : KIE tentang ketidaknyamanan TM 3, tanda bahaya kehamilan, tanda-tanda persalinan, persiapan persalinan, kunjungan ulang

P (PENATALAKSANAAN)

1. Memberitahu ibu keadaan ibu dan janin dengan hasil pemeriksaan TD: 127/74 mmHg, nadi 87 x/menit, suhu tubuh: 36,6°C. BB: 62,6 kg. Saat pemeriksaan palpasi abdomen didapatkan hasil TFU 34 cm, bagian terbawah adalah kepala, punggung kanan, belum masuk panggul, DJJ 139x/menit.

E: Pasien senang keadaannya dan janin baik

2. Memberitahu ibu dengan hasil IMT normal maka dianjurkan untuk memiliki kenaikan berat badan 7-11,5 kg dan sampai saat ini ibu sudah mengalami kenaikan berat badan sebanyak 12,6 kg sehingga perlu diatur untuk pola makannya.

E: Pasien mengerti dan akan berusaha mengatur berat badan semampunya

3. Memberitahu ketidaknyamanan pada trimester 3 yaitu mulai terasa sesak, sulit tidur, punggung sakit akibat dari pembesaran rahim, konstipasi/sulit BAB, sering BAK karena rahim menekan kandung kemih, perut terasa kencang, adapula payudara terasa penuh dan kencang karena payudara mulai memproduksi ASI sebagai persiapan menyusui dan bengkak pada kaki, hal tersebut wajar terjadi pada ibu hamil trimester 3 sehingga ibu tidak perlu khawatir selama tidak mengganggu aktivitas dan terjadi secara berlebihan. Untuk mengatasi sering BAK terutama pada malam hari ibu dapat mengurangi minum di malam hari, berolahraga ringan, memakai bra khusus hamil/menyusui yang tanpa kawat dan ibu bisa mempelajari mengenai teknik relaksasi.

E: pasien dapat menyebutkan 7 benar dan akan melakukan saran yang diberikan

4. Memberitahu ibu mengenai tanda bahaya pada trimester 3 yaitu terjadi perdarahan, ketuban pecah dini, gerak janin berkurang bahkan hilang, pembengkakan pada kaki disertai dengan tekan darah yang tinggi, protein urin positif, dan penglihatan kabur.

Jika ibu merasakan hal tersebut segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat untuk mendapat penanganan.

E: pasien dapat menyebutkan 5 benar dan akan mewaspadai hal tersebut

5. Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan yaitu adanya kontraksi yang kuat 2-3 kali dalam 10 menit dengan durasi 40-45 detik, pengeluaran lendir darah, ketuban pecah. Jika ibu merasakan tanda-tanda persalinan segera ke fasilitas kesehatan.

E: pasien dapat menyebutkan 3 benar dan mengatakan akan segera ke fasilitas kesehatan jika sudah ada tanda-tanda tersebut

6. Menganjurkan ibu untuk mengawasi gerakan janin nya dalam 12 jam yaitu minimal ada 10 kali gerakan janin.

E: pasien mengerti dan akan melakukannya

7. Menganjurkan ibu untuk perbanyak istirahat, makan makanan yang bergizi terutama makanan yang banyak mengandung zat besi seperti kacang-kacangan, daging merah, hati, buah kering, sayuran hijau, telur, dan ikan. Porsinya pun disesuaikan dengan pedoman isi piringku, kemudian konsumsi air putih minimal 2 liter atau 8 gelas dalam sehari dan hindari minum kopi, teh dan minuman bersoda.

E: pasien mengerti dan akan melakukannya

8. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan dirinya terutama pada bagian payudara dan organ vital karena ibu akan menghadapi persalinan dan akan menyusui sehingga perlu perawatan lebih intens pada dua bagian tersebut
- E: Pasien mengerti dan akan melakukannya

E: pasien mengerti dan akan melakukannya

9. Menganjurkan ibu untuk memperbanyak istirahat, selalu menjaga kesehatan, memberitahu ibu jika merasa sakit segera periksakan ke fasilitas kesehatan dan mengingatkan ibu untuk tidak mengonsumsi obat secara sembarangan.

E: pasien mengerti dan akan melakukannya

10. Menganjurkan ibu untuk secara rutin memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan bahkan sebelum jadwal kunjungan berikutnya bila ada keluhan.

E: pasien mengerti dan akan melakukannya secara rutin

11. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe 1x1 dan Kalk 1x1 yang didapatkan dari Puskesmas Wirobrajan secara teratur sesuai dengan anjuran bidan.

E: pasien mengerti dan akan berusaha selalu meminum vitamin setiap hari sesuai anjuran

12. Memberitahu ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan 2 minggu lagi atau sebelum itu jika ada keluhan.

E: pasien mengerti

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E USIA 27 TAHUN G1P0AB0AH0 UMUR
KEHAMILAN 37 MINGGU 5 HARI DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI
WIROBRAJAN

Hari/Tanggal : 20 Desember 2022

Jam : 16.15 WIB

Metode : Via *Whatsapp*

S : Ibu mengatakan belum ada tanda-tanda persalinan dan terkadang masih sulit tidur dimalam hari dan sering BAK, gerakan janin aktif, wajah, tangan dan kaki tidak ada pembengkakan

O : Tidak dilakukan

A : Ny. E usia 22 tahun G1P0AB0AH0 UK 37⁺⁵ minggu dengan kehamilan normal

Masalah: Tidak ada

Kebutuhan: KIE ketidaknyamanan TM 3, KIE tanda bahaya kehamilan, KIE tanda-tanda pasti persalinan, dukungan emosional

P : 1. Memberitahu Memberitahu ketidaknyamanan pada trimester 3 yaitu mulai terasa sesak, sulit tidur, punggung sakit akibat dari pembesaran rahim, konstipasi/sulit BAB, sering BAK karena rahim menekan kandung kemih, perut terasa kencang, adapula payudara terasa penuh dan kencang karena payudara mulai memproduksi ASI sebagai persiapan menyusui dan bengkak pada kaki, hal tersebut wajar terjadi pada ibu hamil trimester 3 sehingga ibu tidak perlu khawatir selama tidak mengganggu aktivitas dan terjadi secara berlebihan. Untuk mengatasi sering BAK terutama pada malam hari ibu dapat mengurangi minum di malam hari, berolahraga ringan, memakai bra khusus hamil/menyusui yang tanpa kawat dan ibu bisa mempelajari mengenai teknik relaksasi.

2. Memberitahu ibu mengenai tanda bahaya pada trimester 3 yaitu terjadi perdarahan, ketuban pecah dini, gerak janin berkurang bahkan hilang,

pembengkakan pada kaki disertai dengan tekan darah yang tinggi, protein urin positif, dan penglihatan kabur. Jika ibu merasakan hal tersebut segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat untuk mendapat penanganan.

3. Memberitahu tanda-tanda persalinan yaitu munculnya kontraksi 2-3 kali dalam 10 menit dengan durasi 40-45 detik, pengeluaran lendir darah dan ketuban pecah. Jika ada tanda-tanda tersebut ibu diharapkan segera datang ke fasilitas kesehatan
4. Memberikan ibu dukungan emosional agar tidak cemas menunggu tanda-tanda persalinan, menyarankan ibu untuk memperbanyak berdoa dan melakukan hal yang disukai agar tidak stres.
5. Menyerankan ibu untuk melatih teknik pernapasan dan teknik relaksasi untuk menghadapi persalinan.
6. Menyarankan ibu untuk melakukan hubungan dengan suami untuk merangsang timbulnya kontraksi.

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E USIA 27 TAHUN P1AB0AH1 DENGAN
PERSALINAN SECTIO CAESAREA

Hari/Tanggal : 22 Desember 2022

Jam : 18.35 WIB

Metode : Via *Whatsapp*

S : Ibu mengatakan pada tanggal 22 Desember 2022 pukul 02.00 WIB, ibu mengalami ketuban pecah dini di usia kehamilan 38 minggu. Kemudian ibu datang ke Puskesmas Tegalarjo bersama suami pukul 08.50 WIB untuk dilakukan observasi kemajuan persalinan dan pemeriksaan penunjang berupa kertas lakmus merah yang berubah menjadi biru (kesimpulan air ketuban). Saat di Puskesmas Tegalarjo, bidan jaga mengatakan belum ada pembukaan sehingga dilakukan observasi kemajuan persalinan. Namun hingga pukul 12.30 WIB belum juga terjadi pembukaan sehingga ibu dirujuk ke RS Pratama Yogyakarta untuk dilakukan penanganan lebih lanjut.

Saat di RS Pratama Yogyakarta ibu mendapat penanganan berupa induksi persalinan melalui jalur infus pukul 13.25 WIB. ibu mengatakan setelah dilakukan induksi persalinan ia masih belum merasakan adanya penambahan kontraksi. Pada pukul 15.00 WIB dilakukan dalam didapatkan pembukaan 1 cm, kontraksi hilang timbul dengan durasi 1x/15"/10', kemudian dilakukan pemeriksaan CTG yang didapatkan hasil detak jantung janin tinggi/fetal compressed dan akhirnya dilakukan pertolongan persalinan dengan sectio caesaria hingga bayi lahir pada tanggal 22 Desember 2022 pukul 16.00 WIB, bayi segera menangis keras, bayi lahir sehat, tidak ada kelainan dengan berat lahir 2675 gr, PB 45 cm, LK 32 cm, LD 32 cm dan Lila 10 cm, jenis kelamin perempuan. Pada pemantauan kala IV selama 2 jam Ny. E mengatakan nyeri pada bekas jahitan operasi dan tidak ditemukan adanya masalah.

- O** : Tidak dilakukan
- A** : Ny. E usia 27 tahun P1AB0AH0 dengan persalinan sectio caesarea
Masalah: Tidak ada
Kebutuhan: dukungan emosional, KIE pola aktivitas, KIE istirahat dan nutrisi, KIE personal hygiene, KIE ASI Eksklusif dan teknik menyusui
- P** :
1. Memberikan ucapan selamat kepada ibu karena sudah berhasil melahirkan bayinya
 2. Menyarankan ibu untuk pemenuhan pola nutrisi dengan makan makanan yang bergizi dan memperbanyak konsumsi air putih
 3. Memberikan ibu dukungan emosional agar ibu selalu senang menjalani masa setelah persalinan dan menyarankan ibu untuk memperbanyak berdoa dan melakukan hal yang disukai agar tidak stres.
 4. Mengajarkan ibu untuk tidak takut bergerak saat sudah bisa bergerak agar pemulihan lebih cepat.
 5. Menyarankan ibu untuk istirahat yang cukup saat bayinya tidur agar kebutuhan istirahat ibu tercukupi.
 6. Mengajarkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama pada payudara dan genetalia.
 7. Mengajarkan ibu untuk memberikan ASI saja pada bayi hingga berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman lain. Berikan ASI setiap 2 jam sekali atau kurang, jika bayi tidur maka harus dibangunkan.
 8. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar adalah dengan posisi duduk bersandar dengan kaki menapak jika di atas kursi atau dengan berbaring. Tujuan teknik menyusui adalah agar ibu dan bayi nyaman, bayi mendapat ASI secara maksimal, pengosongan payudara bisa maksimal dan merangsang produksi ASI. Posisi bayi menghadap ibu dan telinga hingga tangan harus berada di 1 garis lurus, wajah bayi menghadap ke payudara ibu dan mulut berada di depan puting, satu tangan ibu menopang bokong bayi dan tangan satunya mengarahkan payudara agar sebagian besar areola atas masuk ke dalam mulut bayi, pastikan hidung bayi tidak tertutup agar tetap bisa bernapas, tangan ibu yang menopang payudara harus membentuk huruf C dimana jari jempol berada di atas dan empat jari lain berada di bawah sebagai penopang. Tanda hisapan bayi dengan teknik menyusui

yang benar adalah teratur dan dalam, pipi tidak kempot, dan bibir bawah terbuka.

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E USIA 27 TAHUN P1AB0AH0 DENGAN
NIFAS NORMAL 1 HARI

Hari/Tanggal : 23 Desember 2022

Jam : 18.35 WIB

Metode : Via *Whatsapp*

- S** : Ibu mengatakan melahirkan pada tanggal 22 Desember 2022 jam 16.00 WIB, ibu mengatakan saat ini perut mulas dan jalan lahir terasa nyeri, pengeluaran darah berwarna merah, ASI sudah keluar lancar, BAB (-), BAK (+), sudah bisa duduk
- O** : Berdarakan buku KIA KU baik, TD 126/86 mmHg, N: 93x/menit, S: 36,4°C, SpO2 98%, TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi uterus keras, perdarahan dbn, ASI (+)
- A** : Ny. E usia 27 tahun P1AB0AH1 dengan nifas normal 1 hari
Masalah: Tidak ada
Kebutuhan: Penanganan keluhan, KIE masa nifas, tanda bahaya nifas, personal hygiene, teknik menyusui dan ASI Eksklusif

- P** :
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaannya baik.
 2. Memberitahu ibu bahwa masa nifas adalah masa setelah persalinan hingga 42 hari/6 minggu. Adapun yang terjadi pada saat masa nifas adalah pengecilan rahim seperti ukuran sebelum hamil, pengeluaran darah nifas yang disebut dengan lochea dan proses menyusui.
 3. Memberitahu ibu bahwa keadaan perut mulas merupakan hal wajar bagi ibu nifas sebagai bentuk dari pengembalian ukuran rahim ke ukuran seperti sebelum hamil. Nyeri jalan lahir juga merupakan hal yang wajar pada ibu nifas karena otot-otot di vulva vagina merenggang saat pengeluaran janin.
 4. Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas yaitu perdarahan, demam, perut kembung dan nyeri, payudara bengkak, merah dan sakit, tidak nafsu makan, merasa sedih terus menerus.
 5. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan dirinya terutama pada payudara dan genetalia. Bersihkan payudara dengan air hangat, ganti pembalut minimal 4 jam sekali.
 6. Memberikan ibu dukungan emosional agar tidak cemas menghadapi masa nifas agar keadaan ibu selalu baik dan ASI yang dihasilkan banyak, menyarankan ibu untuk memperbanyak berdoa dan melakukan hal yang disukai agar tidak stres.
 7. Menyerankan ibu untuk melatih teknik pernapasan dan teknik relaksasi untuk mengurangi nyeri. Mengonsumsi obat yang diberikan sesuai anjuran.
 8. Menyarankan ibu untuk memperbanyak konsumsi makanan yang bergizi, perbanyak konsumsi putih telur untuk mempercepat penyembuhan luka, memperbanyak konsumsi air putih untuk pembentukan ASI, memperbanyak konsumsi sayuran hijau, daging merah dan kacang-kacangan untuk memperbaiki kadar HB setelah persalinan.
 9. Menyarankan ibu memperbanyak istirahat saat bayinya tidur.

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. E PEREMPUAN USIA 1 HARI DENGAN
KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1)

Hari/Tanggal : 23 Desember 2022

Jam : 18.35 WIB

Metode : Via *Whatsapp*

- S** : Ibu mengatakan bayi lahir pukul 16.00 WIB pada tanggal 22 Desember 2022. Bayi lahir menangis, kulit kemerahan, BB 2675gr, PB 45cm, LK 32cm, LD 32cm dan LL 10cm, sudah diberikan salp mata, suntikan vit K dan IMD. Ibu mengatakan bayinya sudah diberikan imunisasi HB0. Ibu mengatakan saat ini anaknya tidak ada keluhan, BAB (+), BAK (+), menyusu (+)
- O** : Berdasarkan buku KIA hasil pemeriksaan BB: 2675 gr, PB 45 cm dan LK 32 cm, S 36,8°C, N 136 x/menit, R 43 x/menit, warna kulit kemerahan, menyusu (+), tali pusat tidak ada tanda-tanda infeksi
- A** : By. Ny. E perempuan usia 1 hari dengan kunjungan neonatus pertama
Masalah: Tidak ada
Kebutuhan: KIE tanda bahaya bayi baru lahir, kebutuhan bayi baru lahir,

perawatan bayi baru lahir

- P** :
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bayinya baik.
 2. Memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir adalah megap-megap/sesak nafas, diare, suhu bayi $<36,5^{\circ}\text{c}$ atau $>37,5^{\circ}\text{c}$, kulit kuning hingga telapak tangan dan kaki, kulit membiru, lemas, tidak mau minum, ada tarikan dinding dada, perdarahan pada tali pusat, tidak BAB dalam 3 hari. Jika ibu menemukan tanda-tanda tersebut pada bayinya segera periksakan ke fasilitas kesehatan terdekat.
 3. Memberitahu ibu mengenai kebutuhan bayi baru lahir adalah pemberian nutrisi dalam bentuk ASI sehingga bayi tidak perlu diberikan makanan atau minuman lain selain ASI hingga berusia 6 bulan dan kebutuhan eliminasi (BAB BAK).
 4. Memberitahu ibu mengenai perawatan bayi baru lahir adalah menjaga kehangatan tubuh bayi dengan cara menghindari meletakkan bayi didekat ruangan terbuka/ jendela yang terbuka, segera mengganti baju dan popok bayi saat basah, tidak meletakkan bayi pada benda tanpa alas, pemberian ASI, dan menjaga kebersihan bayi terutama kebersihan tali pusat.

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E USIA 27 TAHUN P1AB0AH1 DENGAN
NIFAS NORMAL HARI KE 4

Hari/Tanggal : 26 Desember 2022

Jam : 19.35 WIB

Metode : via *Whatsapp*

- S** : Ibu mengatakan pada tanggal 26 Desember 2022 jam 08.00 WIB pergi ke Puskesmas Wirobrajan untuk melakukan kunjungan nifas. Ibu mengatakan saat ini jalan lahirnya kadang masih terasa nyeri. ASI (+), BAB (+), BAK (+), PPV (+) merah kekuningan
- O** : Berdasarkan buku KIA KU baik, kesadaran CM, BB 61,4 Kg, TD 118/76 mmHg, N 87 x/menit, S 36,5°C, TFU ½ pusat-sympisis, luka operasi masih tertutup verband, PPV dbn, lochea sanguinolenta/ merah kekuningan, ASI (+).
- A** : Ny. E usia 27 tahun P1ABAH0 dengan nifas normal hari ke 4
Masalah: Tidak ada
Kebutuhan: KIE tanda bahaya nifas, personal hygiene, nutrisi, istirahat, ASI Eksklusif, teknik menyusui

- P** :
1. Memberitahu itu hasil pemeriksaannya baik.
 2. Memberitahu ibu bahwa keadaan perut mulas merupakan hal wajar bagi ibu nifas sebagai bentuk dari pengembalian ukuran rahim ke ukuran seperti sebelum hamil. Nyeri jalan lahir juga merupakan hal yang wajar pada ibu nifas karena otot-otot di vulva vagina merenggang saat pengeluaran janin.
 3. Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas yaitu perdarahan, demam, perut kembung dan nyeri, payudara bengkak, merah dan sakit, tidak nafsu makan, merasa sedih terus menerus.
 4. Mengajarkan untuk menjaga kebersihan diri terutama pada bagian payudara dan genetalia, bersihkan payudara dengan air hangat dan ganti pembalut minimal 4 jam sekali.
 5. Memberikan ibu dukungan emosional agar tidak cemas menghadapi masa nifas agar keadaan ibu selalu baik dan ASI yang dihasilkan banyak, menyarankan ibu untuk memperbanyak berdoa dan melakukan hal yang disukai agar tidak stres.
 6. Menyarankan ibu untuk memperbanyak konsumsi makanan yang bergizi, perbanyak konsumsi putih telur untuk mempercepat penyembuhan luka, memperbanyak konsumsi air putih untuk pembentukan ASI, memperbanyak konsumsi sayuran hijau, daging merah dan kacang-kacangan untuk memperbaiki kadar HB setelah persalinan.
 7. Menyarankan ibu memperbanyak istirahat saat bayinya tidur.
 8. Mengajarkan ibu untuk memberikan ASI saja pada bayi hingga berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman lain. Berikan ASI setiap 2 jam sekali atau kurang, jika bayi tidur maka harus dibangunkan.
 9. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar adalah dengan posisi duduk bersandar dengan kaki menapak jika di atas kursi atau dengan berbaring. Tujuan teknik menyusui adalah agar ibu dan bayi nyaman, bayi mendapat ASI secara maksimal, pengosongan payudara bisa maksimal dan merangsang produksi ASI. Posisi bayi menghadap ibu dan telinga hingga tangan harus berada di 1 garis lurus, wajah bayi menghadap ke payudara ibu dan mulut berada di depan puting, satu tangan ibu menopang bokong bayi dan tangan satunya mengarahkan payudara agar sebagian besar areola atas masuk ke dalam mulut bayi, pastikan hidung bayi tidak tertutup agar

tetap bisa bernapas, tangan ibu yang menopang payudara harus membentuk huruf C dimana jari jempol berada di atas dan empat jari lain berada di bawah sebagai penopang. Tanda hisapan bayi dengan teknik menyusui yang benar adalah teratur dan dalam, pipi tidak kempot, dan bibir bawah terbuka.

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. E PEREMPUAN USIA 4 HARI DENGAN
IKTERUS**

Hari/Tanggal : 26 Desember 2022

Jam : 19.35 WIB

Metode : via *Whatsapp*

S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan, BAB (+), BAK (+), menyusui (+)

O : Berdasarkan buku KIA KU baik, BB 2800 gr, PB 46 cm, N 141x/menit, S 36,6°C, R 40 x/menit, warna kulit sedikit kekuningan di daerah wajah hingga dada, menyusui (+), tali pusat tidak ada tanda-tanda infeksi

A : By. Ny. E Perempuan usia 4 hari dengan ikterus kremer II

Masalah: ibu cemas

Kebutuhan: KIE mengenai ikterus, penanganan keluhan, perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif

- P** :
1. Memberitahu ibu bahwa anaknya mengalami ikterus kremer II.
 2. Memberitahu ibu bahwa ikterus adalah perubahan warna/kulit sclera mata (normal berwarna putih) menjadi kuning karena peningkatan kadar bilirubin dalam darah ikterus pada bayi yang baru lahir dapat merupakan suatu hal yang fisiologis. Jenis ikterus ada 2 yaitu fisiologis dan patologis, fisiologis biasanya akan muncul di hari kedua atau ketiga dan akan menghilang pada hari ke sepuluh sedangkan patologis akan muncul pada 24 jam pertama atau setelah 14 hari.
 3. Memberitahu ibu bahwa penanganan ikterus kremer II adalah dengan pemberian ASI yang adekuat dan menjemur bayi di pagi hari selama 30 menit tanpa pakaian atau hanya dengan popok, saat menjemur bayi tiap 15 menit diganti posisi terlentang dan telungkup.
 4. Memberikan ibu dukungan emosional agar tidak cemas dan menyarankan ibu untuk memperbanyak berdoa dan melakukan hal yang disukai agar tidak stres yang nantinya akan mempengaruhi produksi ASI.
 5. Memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir adalah megap-megap/sesak nafas, diare, suhu bayi $<36,5^{\circ}\text{C}$ atau $>37,5^{\circ}\text{C}$, kulit kuning hingga telapak tangan dan kaki, kulit membiru, lemas, tidak mau minum, ada tarikan dinding dada, perdarahan pada tali pusat, tidak BAB dalam 3 hari. Jika ibu menemukan tanda-tanda tersebut pada bayinya segera periksakan ke fasilitas kesehatan terdekat.
 6. Memberitahu ibu mengenai kebutuhan bayi baru lahir adalah pemberian nutrisi dalam bentuk ASI sehingga bayi tidak perlu diberikan makanan atau minuman lain selain ASI hingga berusia 6 bulan dan kebutuhan eliminasi (BAB BAK).
 7. Memberitahu ibu mengenai perawatan bayi baru lahir adalah menjaga kehangatan tubuh bayi dengan cara menghindari meletakkan bayi didekat ruangan terbuka/ jendela yang terbuka, segera mengganti baju dan popok bayi saat basah, tidak meletakkan bayi pada benda tanpa alas, pemberian ASI, dan menjaga kebersihan bayi terutama kebersihan tali pusat.

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E USIA 27 TAHUN P1AB0AH0 DENGAN
NIFAS NORMAL HARI KE 16**

Hari/Tanggal : 7 Januari 2022

Jam : 15.30 WIB

Metode : tatap muka (rumah Ny. E)

S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan, BAK (+), BAB (+), ASI (+), perdarahan merah kekuningan

O : KU baik, Kesadaran Composmentis, TD: 116/78 mmHg, N: 82x/menit, S: 36,5°C, TFU tidak teraba, luka operasi kering, perineum utuh, PPV dbn, lochea serosa/merah agak kuning, payudara baik, ASI (+).

A : Ny. E usia 27 tahun P1AB0AH0 dengan nifas normal hari ke 16

Masalah: Tidak ada

Kebutuhan: KIE ASI Eksklusif, Personal Hygiene

- P** : 1. Memberitahu itu hasil pemeriksaannya baik.
2. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI saja pada bayi hingga berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman lain. Berikan ASI setiap 2 jam sekali atau kurang, jika bayi tidur maka harus dibangunkan.
3. Menganjurkan ibu menjaga kebersihan diri terutama pada payudara dan daerah kewanitaan. Menjaga kebersihan payudara dengan membersihkan puting dengan air hangat dan daerah kewanitaan dengan mengganti pembalut maksimal 4 jam sekali, cebok dari depan ke belakang, setiap habis buang air kecil/besar sebaiknya dikeringkan dengan kain, handuk atau tisu yang bersih dan tidak mudah terurai.
4. Menyarankan ibu untuk melakukan hubungan dengan suami setelah darah nifas tidak keluar dan sudah tidak terasa sakit pada jalan lahir, ibu bisa mencoba dengan memasukkan jari ke vagina, jika masih terasa sakit maka sebaiknya tunda untuk berhubungan terlebih dahulu.

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. E PEREMPUAN USIA 16 HARI NORMAL

Hari/Tanggal : 7 Januari 2022

Jam : 15.30 WIB

Metode : tatap muka (rumah Ny. E)

- S** : Ibu mengatakan anaknya tidak ada keluhan, BAB (+), BAK (+), menyusu (+)
- O** : Hasil pemeriksaan KU baik, PB: 47,5 cm, LK: 33,5 cm, N:136x/menit, R:36x/menit, warna kulit normal, menyusu (+), tidak ada tanda-tanda infeksi.
- A** : By. Ny. E Perempuan Usia 16 Hari Normal
Masalah: tidak ada
Kebutuhan: KIE perawatan bayi baru lahir, tanda bahaya bayi baru lahir

- P** : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaannya anaknya saat ini baik.
2. Memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir adalah megap-megap/sesak nafas, diare, suhu bayi $<36,5^{\circ}\text{C}$ atau $>37,5^{\circ}\text{C}$, kulit kuning hingga telapak tangan dan kaki, kulit membiru, lemas, tidak mau minum, ada tarikan dinding dada, perdarahan pada tali pusat, tidak BAB dalam 3 hari. Jika ibu menemukan tanda-tanda tersebut pada bayinya segera periksakan ke fasilitas kesehatan terdekat.
3. Memberitahu ibu mengenai kebutuhan bayi baru lahir adalah pemberian nutrisi dalam bentuk ASI sehingga bayi tidak perlu diberikan makanan atau minuman lain selain ASI hingga berusia 6 bulan dan kebutuhan eliminasi (BAB BAK).
4. Memberitahu ibu mengenai perawatan bayi baru lahir adalah menjaga kehangatan tubuh bayi dengan cara menghindari meletakkan bayi didekat ruangan terbuka/ jendela yang terbuka, segera mengganti baju dan popok bayi saat basah, tidak meletakkan bayi pada benda tanpa alas, pemberian ASI, dan menjaga kebersihan bayi terutama kebersihan tali pusat.

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E USIA 27 TAHUN P1AB0AH0 DENGAN
NORMAL HARI KE 30

Hari/Tanggal : 21 Januari 2022

Jam : 18.35 WIB

Metode : via *whatsapp*

S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan BAK (+), BAB (+), ASI (+), PPV (+) ngeflek warna putih kecoklatan, luka operasi sudah kering dan sudah bisa melakukan aktifitas seperti biasa

O : Tidak dilakukan

- A** : Ny. E usia 27 tahun P1AB0AH0 dengan nifas normal hari ke 30
Masalah: Tidak ada
Kebutuhan: KIE pesonal hygiene, seksual
- P** : 1. Menganjurkan ibu menjaga kebersihan diri terutama pada payudara dan daerah kewanitaan. Menjaga kebersihan payudara dengan membersihkan puting dengan air hangat dan daerah kewanitaan dengan mengganti pembalut maksimal 4 jam sekali, cebok dari depan ke belakang, setiap habis buang air kecil/besar sebaiknya dikeringkan dengan kain, handuk atau tisu yang bersih dan tidak mudah terurai.
2. Menyarankan ibu untuk melakukan hubungan dengan suami setelah darah nifas tidak keluar dan sudah tidak terasa sakit pada jalan lahir, ibu bisa mencoba dengan memasukkan jari ke vagina, jika masih terasa sakit maka sebaiknya tunda untuk berhubungan terlebih dahulu.

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E USIA 27 TAHUN P1AB0AH0 AKSEPTOR KB
IUD POST PLASENTA**

Hari/Tanggal : 7 Januari 2023
Jam : 15.30 WIB
Metode : tatap muka (rumah Ny. E)

- S** : Ibu mengatakan saat ini sudah menggunakan KB IUD yang dipasang saat operasi SC. Ny. E mengatakan memang sebelum bersalin ia dan suami sudah berunding mengenai pemeliharaan alat kontrasepsi dan keduanya setuju dengan penggunaan KB IUD. Saat ini tidak ada keluhan mengenai KB IUD, saat BAK

Ny. E dapat meraba benang IUD.

O : KU baik, Kesadaran Composmentis, TD: 116/78 mmHg, N: 82x/menit, S: 36,5°C, TFU tidak teraba, tidak ada nyeri tekan pada perut

A : Ny. E usia 27 tahun P1A0A0 akseptor KB IUD Post Plasenta
Masalah: Tidak ada
Kebutuhan: KIE KB IUD

P : 1. Memberikan konseling mengenai cara kerja IUD yaitu sebagai penghambat sperma untuk bertemu dengan ovum dan melemahkan kerja sperma sehingga tidak sampai ke ovum. IUD juga merupakan alat kontrasepsi jangka panjang yaitu memberi perlindungan hingga 8 tahun.

2. Memberitahu keuntungan IUD adalah memiliki nilai efektifitas yang tinggi yaitu 0,6-0,8 kehamilan, metode jangka panjang, tidak mempengaruhi hubungan seksual, tidak mengandung hormonal sehingga tidak mempengaruhi produksi ASI bagi ibu menyusui.

3. Memberitahu kerugian IUD adalah haid dapat menjadi lebih banyak dan lebih nyeri dan juga tidak mencegah IMS.

4. Memberitahu efek samping setelah pasang IUD adalah menimbulkan rasa tidak nyaman setelah pemasangan, muncul flek-flek setelah pemasangan IUD, perubahan siklus haid dalam 3 bulan pertama setelah pemasangan, dan terkadang terdapat keputihan yang banyak.

5. Menyarankan ibu untuk rutin melakukan kontrol IUD baik di puskesmas ataupun di dokter spesialis sesuai keinginan ibu 1 bulan setelah pemasangan dan setiap 6 bulan pada pemeriksaan/ jadwal kontrol berikutnya atau sebelum itu jika ada keluhan. Ataupun bisa dengan melakukan kontrol mandiri dirumah dengan cara meraba benang IUD saat setelah BAK tentunya setelah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk menjaga kebersihan genitalia.

LAMPIRAN 2

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esa Rizika Hanum
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 15 Juli 1995
Alamat : Patangpuluhan RW 06, Wirobrajan

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2020/2021. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Desember 2022.....

Mahasiswa



.....
Silvana Aprila

Klien



.....
Esa Rizika Hanum

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Ritha Subekti Ariana, Amd.Keb

Instansi : Puskesmas Wirobrajan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Silviana Aprila

NIM : P07124522049

Prodi : Pendidikan Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik Continuity of Care (COC) Asuhan dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan 21 Januari 2023

Judul asuhan: "Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. E Usia 27 Tahun G1P0Ab0Ah0 Usia Kehamilan 37 Minggu 1 Hari dengan Kehamilan Normal di Puskesmas Wirobrajan"

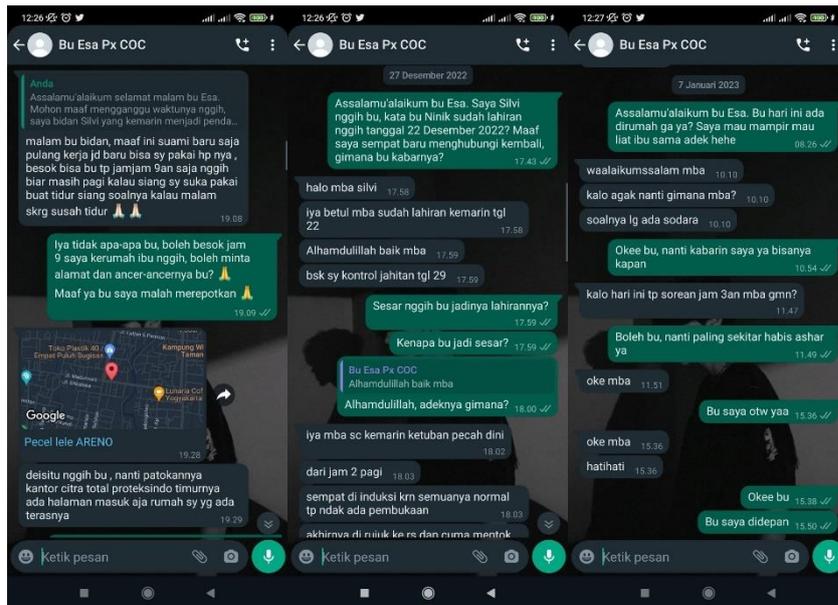
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 April 2023

Bidan (Pembimbing Klinik)



Ritha Subekti Ariana, Amd.Keb



KETUBAN PECAH DINI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNGARAN

Nur Rohanawati¹⁾, Arulita Ika Filiciana

Epidemiologi dan Biostatistika, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

jenis artikel
Diterima November 2017
Direvisi Desember 2017
Dipublikasikan Januari
2018

Keywords:
complication, membrane,
prevalence

Abstrak

Ketuban pecah dini (KPD) adalah pecahnya selaput ketuban sebelum waktunya melahirkan. Pada tahun 2017 jumlah kasus ketuban pecah dini di RSUD Tugurejo merupakan salah satu jumlah kasus tertinggi (43,1%) dibandingkan dengan jumlah kasus komplikasi persalinan lainnya seperti pendarahan antepartum, postpartum, pre-eklampsia berat, dan persulfensis. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *case-control*. Sampel yang ditetapkan sebesar 46 kasus dan 46 kontrol dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil menunjukkan ada hubungan antara malposisi (malpresentation) janin (p value = 0,017), status ibu (p value = 0,033), parity (p value = 0,003), riwayat KPD (p value = 0,005), status pekerjaan ibu (p value = 0,017), status asuransi (p value = 0,010), paparan asap dari perilaku merokok ibu (p value = 0,000) dengan kejadian ketuban pecah dini. Tidak ada hubungan antara kelahiran kembar (janda) (p value = 0,33), riwayat kanker ibu (p value = 0,315), riwayat keguguran berulang dengan kejadian ketuban pecah dini (p value = 0,358).

Abstract

*Early rupture of membranes was the rupture of the membranes prematurely before delivery. In 2017, the number of case membrane broke early in the hospital of Tugurejo is one of the number of case highest compared (43,1%) with the others of the number of complication cases such as antepartum. The type of research is analytic observational with *case-control* design. Sample size is set of 46 cases and 46 controls with the technique of *purposive sampling*. The data of analysis is *chi-square* test. The result of research show there is relation between mal-position (mal-presentation) of embryo (p value=0,017) age of mother (p value: 0,033), parity (p value: 0,003), the history of KPD (p value: 0,005), the status of mother employment (p value: 0,017) the status of insurance (p value: 0,010), smoking exposure and behavior smoking of mother (p value: 0,000) with membrane broke early. There is not relation between history of the miscarriage (p value= 0,315), history of recurrent miscarriage (p value= 0,358) and twin pregnancy (janda) (p value= 0,33).*

© 2018 Universitas Negeri Semarang

¹⁾ Alamat korespondensi:
Gedung F3 Lantai 2 FIK Unnes
Kampus Sekeloa, Gunungpati, Semarang, 50129
E-mail: nurrohanawati2001@gmail.com

p-ISSN 1475-362846
e-ISSN 1475-322656

